

**INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN OBAT DAN
PEMANFAATANNYA OLEH MASYARAKAT DI DESA
MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH:

**SALAMAT RIDOAN
138700027**



**FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/12/21

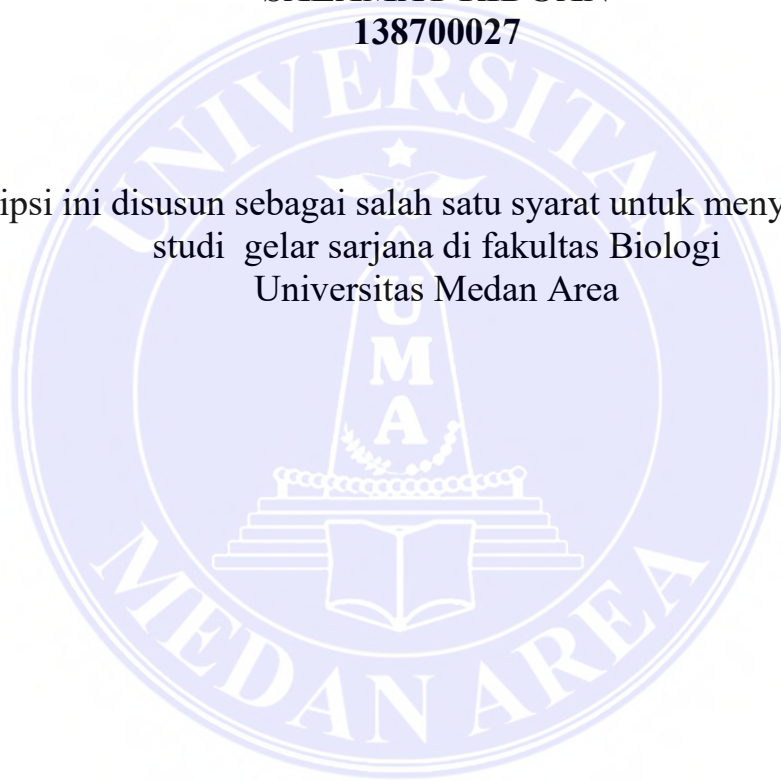
Access From (repository.uma.ac.id)28/12/21

**INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN OBAT DAN
PEMANFAATANNYA OLEH MASYARAKAT DI DESA
MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Oleh :
SALAMAT RIDOAN
138700027**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi gelar sarjana di fakultas Biologi
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS BIOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

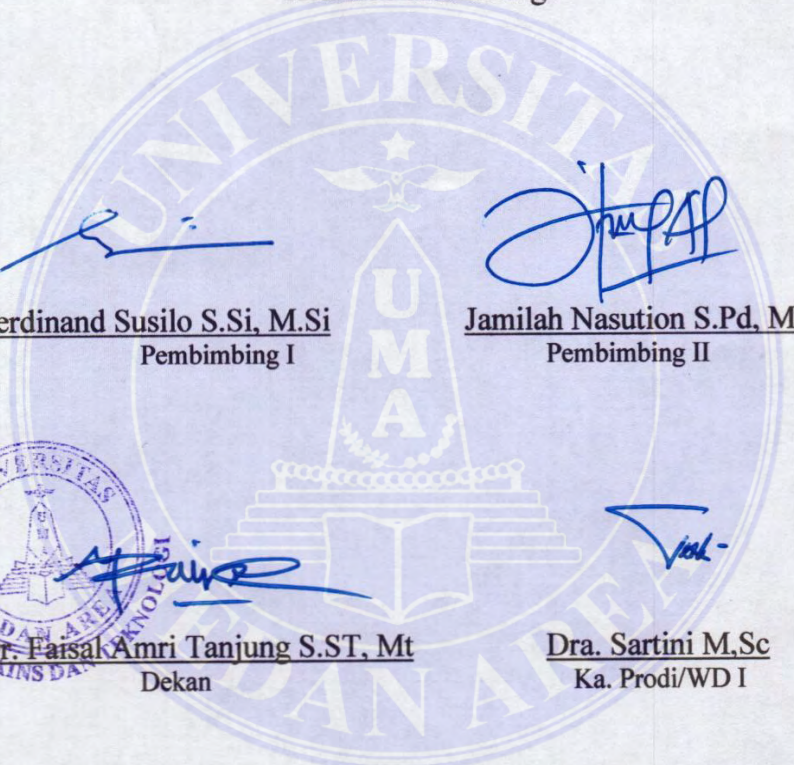
UNIVERSITAS MEDAN AREA


© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

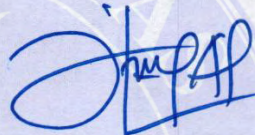
Judul Penelitian : Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

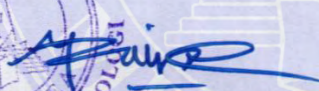
Nama : Salamat Ridoan
Npm : 13.870.0027
Fakultas : Biologi


Disetujui oleh
Komisi Pembimbing :




Ferdinand Susilo S.Si, M.Si
Pembimbing I


Jamilah Nasution S.Pd, M.Si
Pembimbing II


Dr. Faisak Amri Tanjung S.ST, Mt
Dekan


Dra. Sartini M.Sc
Ka. Prodi/WD I

Tanggal Lulus : 09 Februari 2021

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi mencabut gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apa bila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Februari 2021



Salamat Ridoan
13.870.0027

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salamat Ridoan

Npm : 13.870.0027

Program Studi : Biologi

Fakultas : Biologi

Jenis Karya : Skripsi

Dalam pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Eksklusif Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul : Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Dan Femanfaatannya Oleh Masyarakat Di Desa Malintang Kec Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan. Mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal :
Yang Menyatakan

2021



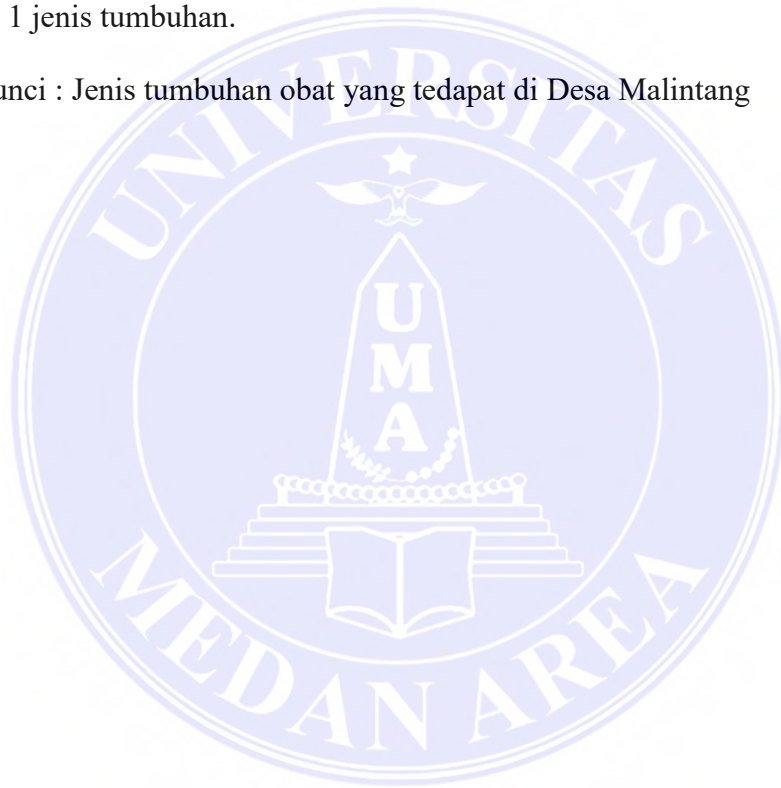
(Salamat Ridoan)

v

ABSTRAK

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia mempunyai senyawa bioaktif yang berkhasiat sebagai obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara kepada masyarakat berjumlah 17 orang dari 370 kepala keluarga dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 jenis tumbuhan dari 20 famili yang bermanfaat sebagai obat di Desa Malintang Kecamatan Bukuit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Tumbuhan yang dimanfaatkan bagian daunnya ada 16 jenis, bagian buah 6 jenis , bagian rimpang 5 jenis, bagian bunga 4 jenis, bagian biji 3 jenis, bagian umbi 2 jenis , bagian kulit dan akar masing-masing 1 jenis tumbuhan.

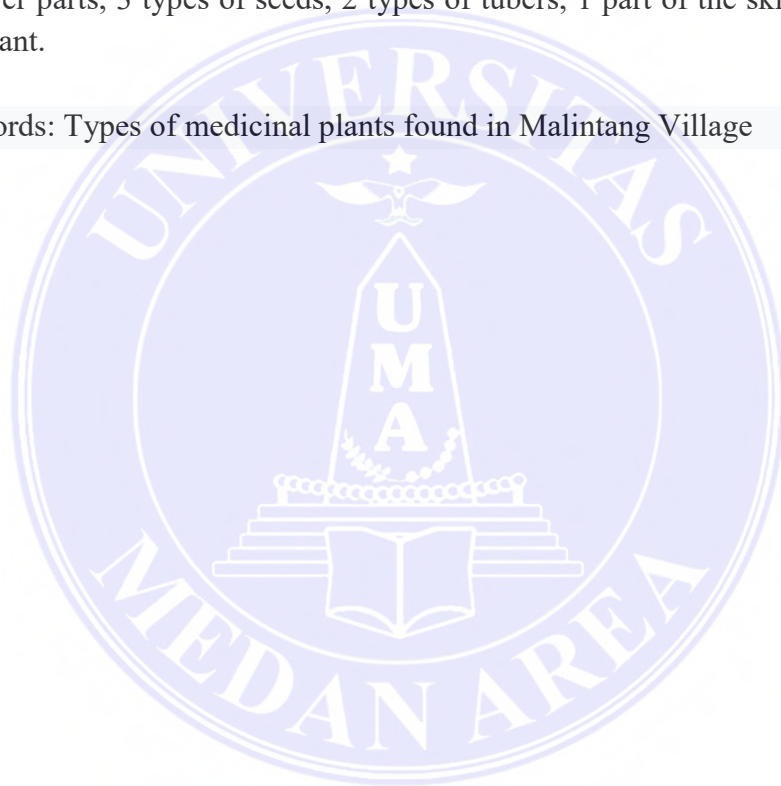
Kata kunci : Jenis tumbuhan obat yang tedapat di Desa Malintang



ABSTRACT

Medicinal plants are plants that have been identified and are known based on human observations to have bioactive compounds that have medicinal properties. This study aims to identify and describe the types of medicinal plants and their use by the community in Malintang Village, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency, North Sumatra. Based on the research results obtained from interviews with the community totaling 17 people from 370 heads of families, it can be concluded that there are 30 types of plants from 20 families that are useful as medicine in Malintang Village, Bukuit Malintang District, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. There are 16 types of plants that are used for leaf parts, 6 types of fruit parts, 5 types of rhizome parts, 4 types of flower parts, 3 types of seeds, 2 types of tubers, 1 part of the skin and roots of each plant.

Key words: Types of medicinal plants found in Malintang Village



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Malintang. Pada tanggal 04 Agustus 1994, Anak dari Ali Usman dan Salimah. Penulis merupakan anak ke 4 dari 8 bersaudara.

Tahun 2006 penulis lulus dari SD Negeri 2 Bukit Malintang, tahun 2013 penulis lulus dari Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, dan pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Biologi Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini dengan judul **“Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara”**.

Penyusun proposal penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di Universitas Medan Area Fakultas Biologi. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Mufti Sudiby, M.Si, selaku Dekan Fakultas Biologi, Bapak Ferdinad Susilo S.Si, M.Si, selaku pembimbing I, Ibu Jamilah Nasution, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing II dan Ibu Rahmiati, S.Si, M.Si, selaku sekretaris komisi pembimbing.

Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam proposal penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penulis jadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas diri kedepannya. Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis dan semua orang terutama bagi ilmu biologi.

Medan, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halama

JUDUL	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Mandailing Natal	6
2.2. Tumbuhan Obat	7
BAB III	10
METODE PENELITIAN	10
3.1. Waktu dan Tempat.....	10
3.2. Alat dan Bahan.....	10
3.3. Metode Penelitian	10
3.4. Prosedur Kerja	11
3.4.1. Di lapangan.....	11
3.4.2. Analisis data.....	11
BAB IV	12
HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1. Jenis Tumbuhan Obat dan Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan	12
4.2. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat.....	15
BAB V	26
SIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Simpulan	26
5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan tempat keanekaragaman hayati tumbuhan obat, salah satu warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang sangat berharga dan perlu dilestarikan adalah sistem pengobatan tradisional. Obat tradisional Indonesia yang sudah sejak lama berkembang sampai sekarang diawali oleh pengetahuan dan pemanfaatan tumbuhan yang berasal dari sumber daya alam asli Indonesia sendiri yang digunakan sebagai obat secara turun-temurun oleh nenek moyang bangsa Indonesia (Gunarto, 2014).

Indonesia kaya akan ragam budaya dan adat istiadat, perbedaan lokasi masyarakat menyebabkan perbedaan tumbuhan obat yang digunakan dan cara penggunaannya secara tradisional. Hal ini erat kaitannya dengan ketersediaan jenis tumbuhan obat di alam serta pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat setempat (Marpaung, 2018).

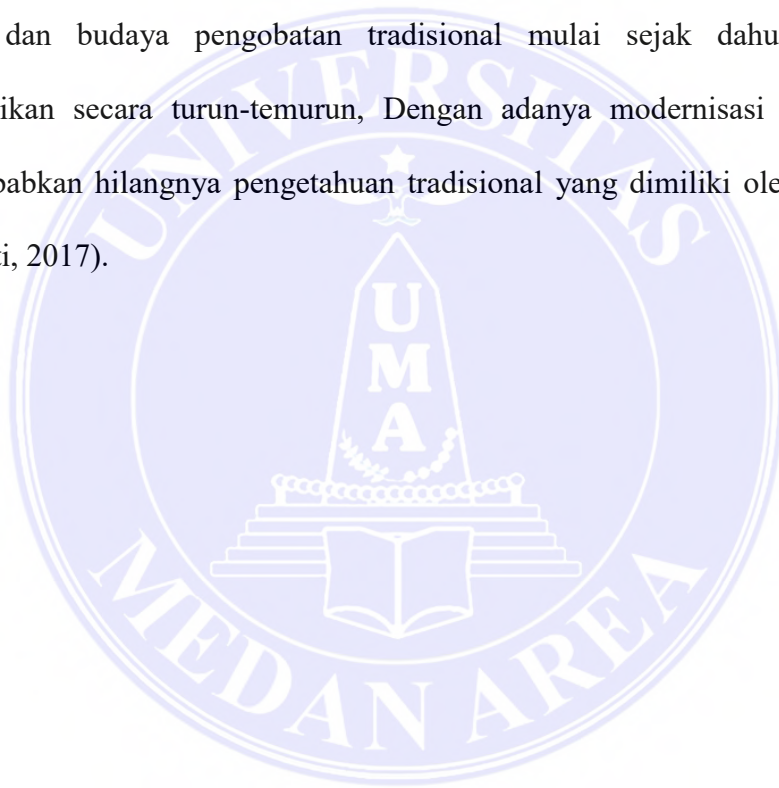
Selain itu, jenis tumbuhan obat dan cara penggunaannya juga berbeda-beda untuk setiap daerah, berdasarkan kearifan lokal masyarakat setempat dan digunakan secara turun temurun (Jumiarni and komalasari, 2017).

Tumbuhan obat sebagai bahan obat digunakan oleh berbagai suku bangsa atau sekelompok masyarakat yang tinggal dipedalaman. Tradisi pengobatan suatu masyarakat tidak terlepas dari kaitan budaya setempat. Persepsi mengenai konsep sakit, sehat, dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terbentuk melalui proses sosialisasi yang secara turun-temurun dipercaya dan diyakini kebenarannya (Rahayu *dkk*, 2014).

Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan tumbuhan obat dapat dijadikan rujukan sebagai dokumentasi ilmiah pemanfaatan tumbuhan obat (Qamariah, Mulyani, and Dewi, 2018).

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Dengan keanekaragaman suku yang ada, maka pemanfaatan sebagai obat juga semakin beraneka ragam (Zuhud, 2011).

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan budaya pengobatan tradisional mulai sejak dahulu dan telah dilestarikan secara turun-temurun, Dengan adanya modernisasi budaya dapat menyebabkan hilangnya pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh masyarakat. (Susanti, 2017).



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah berapa jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara .

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan sebagai informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan obat terhadap diri sendiri serta terhadap peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan data yang akurat mengenai jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Oleh Masyarakat yang terdapat di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Mandailing Natal

Etnis batak memiliki ramuan untuk sauna tradisional yang disebut dengan oukup (karo/Pakpak), marsidudu (Angkola/Mandailing), martimung (Simalungun), dan martup (Toba). Walaupun kelima sub etnis tersebut mengenal sauna tradisional, namun hanya etnis karo yang telah mengembangkan oukup secara komersial terutama disekitar Pancur Batu, Brastagi, Kabanjahe, dan Medan. Untuk mensuplai kebutuhan akan bahan baku oukup, pedagang tumbuhan obat di pasar ketiga tersebut menjual bahan baku yang dikemas dalam plastik sehingga kelihatan lebih bersih (Silalahi & Nisyawati, 2018).

Desa Pagar Gunung merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Didominasi oleh masyarakat suku Batak Mandailing dimana marga Lubis dan Nasution mendominasi daerah tersebut. Desa Pagar Gunung juga termasuk dalam wilayah kerja seksi pengolahan Taman Nasional Batang Gadis Wilayah II. Resot pengelolaan Taman Nasional Wilayah III yang berbatasan dengan Pastap, Sopo Sorik, dan Huta Puli sebelah Barat, disebelah utara berbatasan dengan desa Sibio-bio, sebelah timur berbatasan dengan desa Simpang Pining, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Batahan (Satker Balai TNBG, 2013.).

Marpaung (2017) mengatakan bahwa ada 39 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat sekitar TNBG, desa Pagar Gunung Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hasil penelitian Marpaung & Nurhidayah (2017) juga diperoleh 50 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan masyarakat sekitar

kawasan TNBG, desa Sopotinjak Kabupaten Mandailing Natal. Namun demikian, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sekitar kawasan TNBG, Kabupaten Mandailing Natal masih tetap menjaga kearifan lokal yang dimana sampai sekarang masyarakat desa disekitar kawasan TNBG, Kabupaten Mandailing Natal masih menggunakan tumbuhan sebagai obat.

Manusia merupakan makhluk sosial yang berhubungan dengan sesamanya juga berhubungan dengan lingkungan dimana setiap kegiatan atau aktivitas manusia memiliki pengaruh pada lingkungan begitu sebaliknya. Misalnya ketika manusia berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya untuk mengambil tumbuhan atau tanaman yang dianggap memiliki manfaat untuk kehidupannya guna memenuhi kebutuhan pangan dan untuk keperluan pemeliharaan kesehatan. Pemanfaatan tumbuhan tersebut merupakan kegiatan yang telah dilakukan secara turun temurun yang berasal dari orang tua atau tokoh-tokoh yang masih memegang teguh kebiasaan menggunakan tumbuhan untuk pengobatan sebagai bentuk pengetahuan tradisional di lingkungannya (Oktaviani, 2015.).

2.2. Tumbuhan Obat

Masyarakat Indonesia sudah mengenal dan menggunakan tumbuhan berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan masalah kesehatan jauh sebelum pelayanan kesehatan formal dengan obat-obatan sintetik. Dengan pengetahuan dan kearifan lokal yang dimiliki secara turun temurun dari leluhurnya, masyarakat Indonesia memanfaatkan tumbuhan untuk meredakan gejala hingga menyembuhkan beragam penyakit yang diderita. Ada yang langsung dimanfaatkan dan ada juga yang harus diracik dengan tumbuhan obat

lainnya. Bahan-bahan yang dijadikan ramuan dapat diambil dari bagian akar, batang, daun, bunga, buah, maupun kayu (Suparni & Wulandari, 2012:3).

Indonesia adalah suatu negara yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Seperti yang telah di ketahui, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hutan terbesar di dunia yang memiliki berbagai macam flora dan fauna. Di Indonesia juga banyak terdapat berbagai jenis tumbuhan yang dapat dijadikan obat-obatan, rempah-rempah, dan lain sebagainya. Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas, mempunyai kurang lebih 13700 pulau yang besar dan kecil dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi. Di Indonesia diperkirakan terdapat 100 sampai dengan 150 famili tumbuh-tumbuhan, dan dari jumlah tersebut sebagian besar mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman industri, tanaman buah-buahan, tanaman rempah-rempah dan tanaman obat-obatan (Darwati, 2012).

Penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional juga semakin banyak diminati oleh masyarakat karena telah terbukti bahwa obat yang berasal dari tumbuhan lebih menyehatkan dan tanpa menimbulkan adanya efek samping jika dibandingkan dengan obat-obatan yang berasal dari bahan kimia. Namun, yang menjadi permasalahan bagi peminat obat tradisional adalah kurangnya pengetahuan dan informasi memadai mengenai berbagai jenis tumbuh-tumbuhan yang biasa digunakan sebagai ramuan obat-obatan tradisional dan bagaimana pemanfaatannya. Berdasarkan hasil penelitian (Riwanda, 2012)

Menurut Hariana (2013) banyaknya tumbuhan dan tanaman itu dimanfaatkan karena memiliki kandungan senyawa kimia yang bermanfaat bagi

kesehatan dan jenis-jenis tumbuhan dan tanaman tersebut mudah tumbuh dan berkembang.

Akan tetapi jumlah jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai saat ini belum diketahui secara pasti, sehingga diperlukan pendokumentasian secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan (Hidayat dan Hardiansyah, 2012).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanakan pada bulan September sampai dengan Desember 2020 di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

3.2. Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku daftar pertanyaan, gunting tanaman, kamera digital, kertas koran, pisau, plastik, pulpen. Bahan yang digunakan adalah bagian tumbuhan seperti batang, kulit batang, akar, rimpang, daun, buah, bunga, seluruh jenis tumbuhan obat, dan Lain Sebagainya.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eskploratif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan menjelajahi Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. Responden dipilih secara sengaja oleh peneliti, responden yang dipilih adalah responden yang dianggap paling sering memanfaatkan atau mengetahui tumbuhan obat. Responden dipilih perwakilan dari masyarakat setempat. Wawancara semi struktur berpedoman pada daftar pertanyaan seperti nama lokal tanaman, bagian yang dimanfaatkan, manfaatnya, pemanfaatannya dan lain-lain.

3.4. Prosedur Kerja.

3.4.1. Di lapangan.

a. Survey awal (observasi)

Observasi yang dilakukan berupa survey awal dengan tujuan untuk melihat lokasi penelitian dan untuk mengetahui informasi awal dari masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan/tanaman obat di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara.

b. Pengambilan data (wawancara)

Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur (bertahap) dengan berpedoman pada daftar pertanyaan. Isi daftar pertanyaan meliputi nama responden, usia, pekerjaan, nama lokal yang digunakan, bagian yang digunakan, cara penggunaan dan pemanfaatannya.

c. Dokumentasi sampel tumbuhan

Sampel yang diambil tumbuhan yang masih dalam keadaan hidup kemudian di foto mewakili perawakan Tumbuhannya. Setelah itu mengidentifikasi Tumbuhan Obat tersebut.

3.4.2. Analisis data.

a. Deskripsi jenis tumbuhan obat

Hasil Identifikasi tumbuhan yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setiap spesimen tumbuhan dianalisis berdasarkan bagian yang digunakan, nama lokal, nama latin, famili tumbuhan obat, dan manfaat tumbuhan obat tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara kepada masyarakat berjumlah 17 orang dari 370 kepala keluarga dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 jenis tumbuhan dari 20 famili yang bermanfaat sebagai obat di Desa Malintang Kecamatan Bukuit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Tumbuhan yang dimanfaatkan bagian daunnya ada 16 jenis, bagian buah 6 jenis, bagian rimpang 5 jenis, bagian bunga 4 jenis, bagian biji 3 jenis, bagian umbi 2 jenis, bagian kulit dan akar masing-masing 1 jenis tumbuhan.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah perlu peningkatan upaya budidaya tanaman obat oleh masyarakat dan perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang komposisi kandungan kimia tumbuhan obat di Desa Malintang Kecamatan Bukuit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- . Agromedia. Buku Pintar Tanaman Obat. Jakarta: Agromedia Pustaka. 2008. Hlm. 86
- Darwati, I. 2012. Budidaya dan Pasca Panen Pegagan (*Centella asiatica*). Artikel Majalah. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITTRO). Hal. 25.
- Gunarto, Anton. 2014. Perencanaan Lanskap Kebun Agromedika Hambaro (Kamaro) Sebagai Objek Wisata Tanaman Obat. *Jurnal Lanskap Indonesia Vol. 3. No. 1*.
- Hariana. A. 2013. 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat D, Hardiansyah G. 2012. *Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT*. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang.Vokasi: 8(2): 61-68
- Jumiarni, Wa Ode, and Oom Komalasari. 2017. “Eksplorasi Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Muna Di Permukiman Kota Wuna.” *Traditional Medicine Journal* 22 (1): 45–56.
- Marpaung, Dwi Ratna Anjaning Kusuma. 2018. “Tumbuhan Obat Dan Kearifan Lokal Masyarakat Di Sekitar Kawasan Tnbg, Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal.” *Jurnal Biosains* 4 (2): 85. <https://doi.org/10.24114/jbio.v4i2.10295>.
- Marpaung, Dwi Ratna Anjaning Kusuma., Nurhidayah Fithriyah Nasution. 2017. Pemanfaatan Keanekaragaman Tumbuhan Obat oleh Masyarakat di sekitar KawasanTNBG, desa Sopotinjak, Kec. Batang Natal, Kab. Mandailing Natal. Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas dan Ekologi Tropika Indonesia Ke-4 & Kongres Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia Ke-22 Tahun 2017: 152-164.
- Marpaung, Dwi Ratna Anjaning Kusuma. 2017. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Oleh Masyarakat Desa Pagar Gunung Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Education and Development STKIP Tapanuli Selatan*. Vol. 7. No. 1 Nopember 2017:11-15
- . Nursal dkk. Bioaktifitas Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale* Roxb.) dalam Menghambat Pertumbuhan Koloni Bakteri *Escherichia Coli* dan *Bacillus subtilis*. Riau: FKIP Universitas Riau. 2006.
- Oktaviani, F.S. 2015 Persepsi Masyarakat Terhadap Peran dan Kepentingan Tokoh Dalam Penyebaran Pengetahuan Tanaman Obat. Skripsi. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. Bogor: IPB.
- Qamariah, Nurul, Evi Mulyani, and Nurmila Dewi. 2018. “Inventarisasi Tumbuhan Obat DI Desa Pelangsian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur.” *Borneo Journal of Pharmacy* 1 (1): 1–10.

- Rahayu. Mulyati, Siti Sunarti, Diah. Sulistiarini, Suhardjono. Prawiroatmodjo. 2014. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Oleh Masyarakat Lokal Di Pulau Wawoni, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Biodiversitas Vol. 7. NO. 3.*
- Riwanda, S. 2012. *Keanekaragaman vegetasi tanaman obat di Tahura Bukit Barisan Selatan Tongkoh Kabupaten Karo.* Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara. Hal. 65
- Satker Balai Taman Nasional Batang Gadis. 2013. Laporan Kegiatan Penggalan Data Kawasan Resort 03 Desa Pastap Julu, Pagar Gunung, Batahan dan Sopo Sorik Kecamatan Kota Nopan. Panyabungan.
- Silalahi, M & Nisyawati. 2018. An ethnobotanical study of traditional steam-bathing by the Batak people of North Sumatra, Indonesia. *Pacific Conservation Biology* <https://doi.org/10.1071/PC18038>; 1-17.
- Susanti, Santi. 2017. Kearifan Lokal Sunda Dalam Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *EJurnal, VOL.16 NO.2: 291-298, 23 Desember 2017.*
- Suparni dan Wulandari. 2012. *Herbal Nusantara 1001 Ramuan Tradisional Asli Indonesia.* Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Tim Ientera. *Khasiat dan Manfaat Jahe Merah Si Rimpang Ajaib.* Jakarta: Agromedia. 2004
- .Winarti, Christina dan Nurdjanah., 2005. Peluang Tanaman Rempah Dan Obat Sebagai Sumber Pangan Fungsional. Bogor. *Jurnal Litbang Pertanian, 24(2).*
- Zuhud EAM. 2011. *Potensi Hutan Tropika Indonesia sebagai penyangga bahan obat alam untuk kesehatan bangsa.* www.biologyeastborneo.com/wp-content/uploads/2011/08/Potensihutan-sumber-obat.pdf [6 Januari 2015]

**PEDOMAN WAWANCARA INVENTARISASI JENIS TUMBUHAN OBAT
DAN PEMANFAATANNYA OLEH MASYARAKAT DI DESA
MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN
MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA**

I. TINGKAT PENGGUNAAN TUMBUHAN OBAT

A. Identifikasi Keluarga

1. Nama Responden :
2. Umur : Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
5. Status : Belum kawin/kawin/cerai
6. Jumlah anggota keluarga :Orang
7. Bahasa yang dikuasai :
 - a. Indonesia
 - b. Mandailing
 - c. Batak
 - d. Jawa
 - e. Lainnya.....
8. Pendidikan terakhir Bapak/Ibu/Saudara/Saudari :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
 - e. Lainnya.....
9. Suku :
 - a. Mandailing
 - b. Batak
 - c. Minang
 - d. Jawa
 - e. Lainnya.....
10. Pekerjaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari :
 - a. Pedagang
 - b. Pengusaha
 - c. Petani
 - d. PNS
 - e. Lainnya.....

B. Tingkat Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Malintang

1. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menggunakan tumbuhan obat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika Ya, sejak kapan menggunakan tumbuhan obat tersebut?
3. Jika tidak, mengapa?
 - a. pahit
 - b. Tidak terstandar
 - c. Susah didapat
 - d. Lainnya.....
4. Seberapa sering Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menggunakan tumbuhan obat?
 - a.Sehari
 - b.Seminggu
 - c.Sebulan
 - d.Setahun
 - e. Lainnya.....
5. Menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari apa kelebihan tumbuhan obat dari pada obat-obatan/obat kimia lainnya?
 - a. Lebih terasa khasiatnya (manjur)
 - b. Mudah didapat
 - c. Lebih aman
 - d. Tidak mempunyai efek samping
 - e. Lainnya.....
6. Dari mana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memperoleh tumbuhan obat tersebut?
 - a. Tumbuhan liar
 - b. Budidaya
 - c. Dibeli
 - d. Lainnya.....

7. Jenis tumbuhan obat apa saja yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari gunakan?

No.	Jenis Tumbuhan Obat	Kegunaan	Waktu Digunakan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

8. Dari tumbuhan tersebut, bagian/organ tumbuhan mana yang digunakan sebagai obat?

No.	Jenis Tumbuhan (Nama Lokal) (1)	Organ Tumbuhan Yang Digunakan (2)	Cara pengolahan (3)	Untuk Mengobati Apa (4)	Sumber Diperoleh (5)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					

10					
----	--	--	--	--	--

Keterangan :

1. Kolom 1 : Diisi sesuai dengan jenis tumbuhan/nama lokal.
2. Kolom 2 : Mohon disebutkan bagian/organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat.
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Kulit
 - d. Daun
 - e. Bunga
 - f. Buah
 - g. Biji
 - h. Umbi
 - i. Rimpang
 - j. Lainnya.....
3. Kolom 3 : Cara pengolahan.
 - a. Direbus
 - b. Dibakar
 - c. Ditumbuk
 - d. Digiling
 - e. Digoreng
 - f. Lainnya.....
4. Kolom 4 : Menurut masyarakat tumbuhan tersebut berkhasiat sebagai obat.
5. Kolom 5 : Sumber diperoleh.
 - a. Tumbuhan liar
 - b. Budidaya
 - c. Dibeli
 - d. Lainnya.....
9. Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menggunakan obat tersebut pada usia yang berbeda?
10. Adakah ritual khusus atau kebiasaan-kebiasaan khusus sebelum minum obat tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Jika ya, ritual atau kebiasaan apa saja yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari lakukan?
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menentukan kemanjuran suatu tumbuhan obat tersebut?

13. Apakah ada pantangan makan/minum waktu obat tersebut digunakan?
14. Jika ada, penyebabnya mengapa?
15. Dari mana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memperoleh pengetahuan obat tradisional untuk pengolahan obat dan pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat?

C. Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Dukun Dalam Pengobatan

1. Sejak kapan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berperaktek sebagai dukun?
2. Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengetahui tentang penyakit?
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/Saudari menggunakan jamu/tumbuh-tumbuhan dalam pengobatan?
4. Jika ya, tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat?

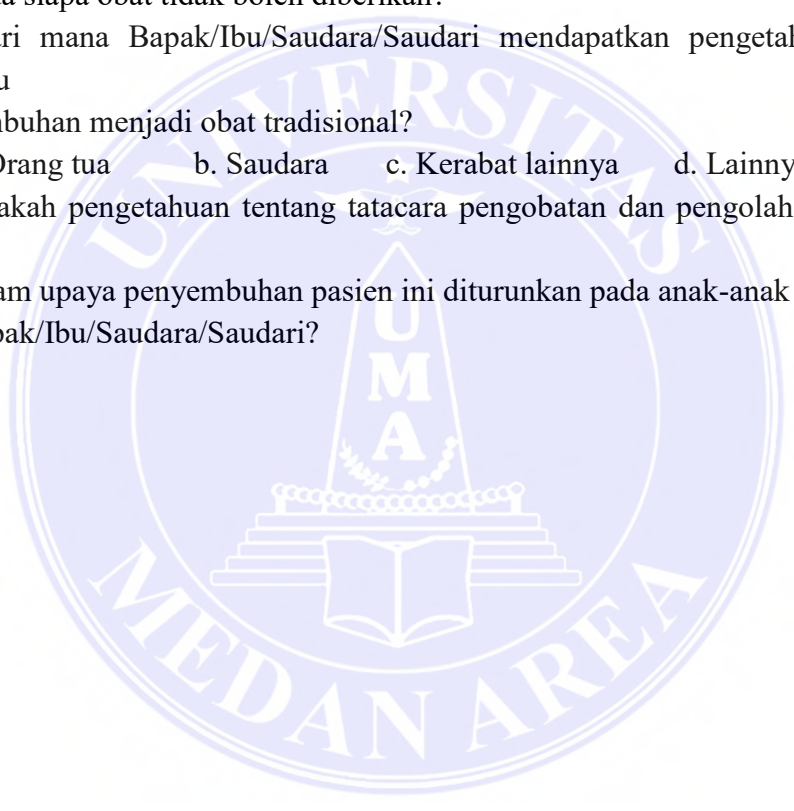
No.	Jenis Tumbuhan (Nama Lokal) (1)	Organ Tumbuhan Yang Digunakan (2)	Cara pengolahan (3)	Untuk Mengobati Apa (4)	Sumber Diperoleh (5)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Keterangan :

1. Kolom 1 : Diisi sesuai dengan jenis tumbuhan/nama lokal.
2. Kolom 2 : Mohon disebutkan bagian/organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat.

- | | |
|-----------|-----------------|
| a. Akar | g. Biji |
| b. Batang | h. Umbi |
| c. Kulit | i. Rimpang |
| d. Daun | j. Lainnya..... |
| e. Bunga | |
| f. Buah | |

3. Kolom 3 : Cara pengolahan.
 - a. Direbus
 - b. Dibakar
 - c. Ditumbuk
 - d. Digiling
 - e. Digoreng
 - f. Lainnya.....
4. Kolom 4 : Menurut masyarakat tumbuhan tersebut berkhasiat sebagai obat.
5. Kolom 5 : Sumber diperoleh.
 - a. Tumbuhan liar
 - b. Budidaya
 - c. Dibeli
 - d. Lainnya.....
5. Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mengukur dosis obat pada pasien?
6. Apakah dosis obat pada setiap penyakit sama?
7. Berapa hari biasanya obat digunakan?
8. Kapan makan/minum obat dihentikan?
9. Apakah ada pantangan-pantangan dalam makan/minum obat ini?
10. Pada siapa obat tidak boleh diberikan?
11. Dari mana Bapak/Ibu/Saudara/Saudari mendapatkan pengetahuan tentang meramu tumbuhan menjadi obat tradisional?
 - a. Orang tua
 - b. Saudara
 - c. Kerabat lainnya
 - d. Lainnya.....
12. Apakah pengetahuan tentang tatacara pengobatan dan pengolahan tumbuhan obat dalam upaya penyembuhan pasien ini diturunkan pada anak-anak Bapak/Ibu/Saudara/Saudari?



Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Kunyit (*Curcuma longa*)



Lengkuas (*Alpinia galanga L.*)



Kencur (*Kaempferia Galanga L.*)



Jahe (*Zingiber officinale roscoe*)



Yodium (*Jatropha Multifida L.*)



Bunga Katarak (*Isotoma longiflora*)



Kayu Manis (*Cinnamomum Verum*)



Pepaya (*Carica papaya*)



Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*)



Jambu Biji (*Psidium Guajava*)



Ubi Kayu (*Manihot ESculenta*)



Putri Malu (*Mimosa pudica L.*)



Bunga Kembang Sepatu
(*Hibiscus rosa-sinensi*)



Sarang Banua
(*Clerodenrum fragrans (Vent) Willd.*)



Kelapa (*Cocos nucifera*)



Pinang (*Areca catechu L.*)



Cempokak (*Solanum torvum Sw.*)



Ketepeng (*Cassia alata*)



Babadotan (*Ageratum conyzoides* L.)



Pegagan (*Centella asiatica* L.)



Jeringau (*Acorus calamus*)



Cabe Rawit (*Capsicum frutescens* L.)



Mengkudu (*Morinda citrifolia*)



Mahoni (*Swetenia macrophylla*)



Jarak pagar (*Jatropha curcas L.*)



Sirih Hijau (*Piper betle*)



Bawang Merah (*Allium cepa*)



Bawang Putih (*Allium sativum L.*)



Sirsak (*Phaseolus vulgaris*)



Petai Cina (*Leucaena leucecephala*)

Lampiran 1. Tabel jenis tumbuhan obat dan bagian yang digunakan

No.	Jenis Tumbuhan		Family	Bagian yang digunakan
	Nama Lokal	Nama Latin		
1	Kuynit	<i>Curcuma longa</i>	Zingiberaceae	Rimpang
2	Lengkuas	<i>Alpinia Galanga L.</i>	Zingiberaceae	Rimpang
3	Jahe	<i>Zingiber officinale roscoe</i>	Zingiberaceae	Rimpang
4	Kencur	<i>Kaempferia galanga L.</i>	Zingiberaceae	Rimpang
5	Yodium/ Bunga Betadin	<i>Jatropha multifida L.</i>	Euphorbiaceae	Daun Bunga
6	Ubi kayu	<i>Manihot Esculenta</i>	Euphorbiaceae	Daun
7	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas L.</i>	Euphorbiaceae	Daun
8	Ketepeng	<i>Cassia alata</i>	Fabaceae	Daun
9	Putri Malu	<i>Mimosa pudica L.</i>	Fabaceae	Daun
10	Petai Cina	<i>Leucaena leucacephala</i>	Fabaceae	Biji
11	Pinang	<i>Areca catechu L.</i>	Arecaceae	Biji
12	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae	Buah Akar
13	Cempokak	<i>Solanum torvum SW.</i>	Solanaceae	Buah
14	Cabe Rawit	<i>Capsicum frutescens L.</i>	Solanaceae	Daun
15	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides L.</i>	Asteraceae	Daun Bunga
16	Sambung Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Asteraceae	Daun
17	Bunga Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Malvaceae	Daun Bunga
18	Sirsak	<i>Phaseolus vulgaris</i>	Annonaceae	Daun Buah
19	Bawang Merah	<i>Allium cepa</i>	Liliaceae	Umbo
20	Bawang Putih	<i>Allium sativum L.</i>	Alliaceae	Umbo
21	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae	Daun Buah
22	Bunga Katarak (Kitolod)	<i>Isotoma Longiflora L.</i>	Campanulaceae	Bunga
23	Kayu Manis	<i>Cinnamomun verum</i>	Lauraceae	Kulit Daun
24	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Mirtaceae	Daun Buah
25	Mahoni	<i>Swetenia macrophylla</i>	Maliaceae	Biji
26	Jeringau	<i>Acorus calamus</i>	Acoraceae	Rimpang
27	Sirih Hijau	<i>Piper betle</i>	Piperaceae	Daun
28	Pegagan	<i>Centella asiatica L.</i>	Apiaceae	Daun
29	Sarang Banua	<i>Clerodendrum</i>	Verbenaceae	Daun

30	Mengkudu	<i>fragrans (vent). Willd</i> <i>Morinda citrifolia</i>	Rubiaceae	Buah
----	----------	--	-----------	------

Lampiran 2. Tabel Jenis tumbuhan obat berdasarkan Mnfaatnya

No.	Jenis Tumbuhan			Bagian yang digunakan	Manfaat Pengobatan	Cara pengolahan	Sumber diperoleh
	Nama Daerah	Nama Lokal	Nama Latin				
1	Unik	Kuynit	<i>Curma longa</i>	Rimpan g	Obat luka, gatal-gatal, diare	Digiling Dimakan langsung	Budidaya
2	Alas	Lengkua s	<i>Alpinia Galanga L.</i>	Rimpan g	Obat luka dan panu	Digiling	Budidaya
3	Pege	Jahe	<i>Zingiber officinale roscoe</i>	Rimpan g	Obat masuk angin, obat batuk	Digiling Dimakan langsung	Budidaya
4	Asior	Kencur	<i>Kaempferia galanga L.</i>	Rimpan g	Obat masuk angin	Digiling	Budidaya
5	Bunga Betadin	Yodium	<i>Jatropha multifida L.</i>	Daun Bunga	Obat luka	Digiling	Tanama n
6	Bulung Gadung	Ubi kayu	<i>Manihot Esculenta</i>	Daun	Obat luka	Digiling	Budidaya
7	Jarak Pagar	Jarak Pagar	<i>Jatropha curcas L.</i>	Daun	Obat masuk angin perut kembung	Dipanggang	Tanama n
8	Galingga ng	Ketepen g	<i>Cassia alata</i>	Daun	Obat gatal-gatal	Digiling	Tumbuh an liar
9	Putri	Putri	<i>Mimosa</i>	Daun	Obat	Digiling	Tumbuh

10	Malu Pote	Malu Petai Cina	<i>pudica L.</i> <i>Leucaena leucacephala</i>	Biji	demam Obat cacing	Ditelan	an liar Tanaman
11	Pining	Pinang	<i>Areca catechu L.</i>	Biji	Penambah stamina dan	Dijus	Budidaya
12	Arambir	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i>	Buah Akar	Obat penambah stamina dan panas dalam	Dimakan langsung Direbus	Budidaya
13	Rimbang	Cempokak	<i>Solanum torvum SW.</i>	Buah	Obat terkena sengatan hewan berbisa dan obat mata rabun	Digiling dan dimakan	Budidaya
14	Lasiak Lamot	Cabe Rawit	<i>Capsicum frutescens L.</i>	Daun	Obat bisul	Digiling	Budidaya
15	Bau-bau	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides L.</i>	Daun Bunga	Obat luka	Digiling	Tumbuhan liar
16	Sambung Nyawa	Sambun Nyawa	<i>Gynura procumbens</i>	Daun	Obat masuk angin	Digiling	Tumbuhan liar
17	Bunga Raya	Bunga Kembang Sepatu	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	Daun Bunga	Obat demam	Digiling	Tanaman
18	Tarutung Kulando	Sirsak	<i>Phaseolus vulgaris</i>	Daun Buah	Obat demam	Digiling	Tanaman
19	Bawang Merah	Bawang Merah	<i>Allium cepa</i>	Umbi	Obat masuk angin	Di iris-iris	Dibeli
20	Bawang Putih	Bawang Putih	<i>Allium sativum L.</i>	Umbi	Obat masuk angin	Dibakar	Dibeli
21	Botik	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Daun Buah	Obat masuk angin, darah tinggi dan memperlancar (BAB)	Dimasak Dimakan langsung	Budidaya

22	Bunga Katarak	Kitolod	<i>Isotoma Longiflora L.</i>	Bunga	Obat sakit mata	Digiling	Tumbuhan liar
23	Ulim	Kayu Manis	<i>Cinnamomun verum</i>	Kulit Daun	Obat masuk angin	Dimasak	Budidaya
24	Jambu Orsik	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>	Daun Buah	Obat diare dan menurunkan tekanan darah	Dimakan langsung dan dijus	Tanaman
25	Mahoni	Mahoni	<i>Swetenia macrophylla</i>	Biji	Obat demam dan malaria	Ditelan	Budidaya
26	Salin Batuk	Jeringau	<i>Acorus calamus</i>	Rimpan g	Obat masuk angin	Dikunyah	Budidaya
27	Burangir	Sirih Hijau	<i>Piper betle</i>	Daun	Obat penambah darah, obat keputihan dan obat mata	Direbus, direndam dan dimakan langsung	Dibeli
28	Ampapaga	Pegagan	<i>Centella asiatica L.</i>	Daun	Obat syaraf meningkatkan daya ingat	Dijus	Tumbuhan liar
29	Sarang Banua	Sarang Banua	<i>Clerodendrum fragrans (vent). Willd</i>	Daun	Obat malaria	Digiling	Tumbuhan liar
30	Mengkudu	Mengku du	<i>Morinda citrifolia</i>	Buah	Obat Jerawat	Dijus	Tanaman